

PENDAMPINGAN PENULISAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS BAGI GURU SEKOLAH DASAR JOMBOR 3

MH Sri Rahayu¹

Penulis 1 Dosen Prodi PPKn

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo

Email : mariahsr782@gmail.com

Suyahman²

Penulis 2 Dosen Prodi PPKn

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo

Email : suyahman.suyahman@yahoo.com

P. Andi C³

Penulis 3 Dosen Prodi PPKn

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo

Email : P.andiciptandriya@gmail.com

Defi Rahayu

Mahasiswa Prodi PPKn

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo

Elisabet Anita Gayatri

Mahasiswa Prodi PPKn

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo

Abstrak

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mempunyai peranan penting dalam mengembangkan profesionalisme guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian tindakan kelas juga membantu guru menunjukkan apakah teori pembelajaran sesuai dengan situasi kelas. Melalui penelitian tindakan kelas, guru dapat menerapkan teori dan strategi pembelajaran yang paling sesuai dengan situasi pengajaran mereka. Namun, realitanya banyak guru yang masih kesulitan dalam memahami dan menyajikan proposal PTK bahkan guru belum termotivasi untuk melakukan penelitian ini, sehingga melalui pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman guru dan memberikan pendampingan dalam menyusun proposal PTK yang sesuai dengan permasalahan kondisi kelas guru yang dihadapinya. Metode yang digunakan yaitu terdiri atas ceramah, pelaksanaan kegiatan atau demonstrasi dan evaluasi. Lokasi kegiatan pengabdian dilakukan dengan bekerja sama dengan mitra yaitu guru Sekolah Dasar Negeri Jombor 3. Target dari pengabdian ini, guru bisa menulis proposal PTK secara akurat dan benar, menganalisis permasalahan di kelas, mendemonstrasikan pemahaman cara merumuskan masalah dan membuat PTK, karena sejatinya Penelitian Tindakan Kelas akan membantu meningkatkan kualitas hasil pembelajaran

Kata kunci: Pendampingan, PTK, Guru

Abstract

Classroom Action Research (PTK) has an important role in developing teacher professionalism to improve the quality of learning. Classroom action research also helps teachers show whether learning theories fit the classroom situation. Through classroom action research, teachers can apply learning theories and strategies that best suit their teaching situation. However, the reality is that many teachers still have difficulty understanding and presenting PTK proposals and teachers are not even motivated to carry out this research, so through this service the aim is to increase teachers' understanding and provide assistance in preparing PTK proposals that are appropriate to the problems teachers face in their classroom conditions. The method used consists of lectures, carrying out activities or demonstrations and evaluation. The location of the service activities is carried out in collaboration with partners, namely Jombor 3 State Elementary School teachers. The target of this service is that teachers can write PTK proposals accurately and correctly, analyze problems in class, demonstrate an understanding of how to formulate problems and create PTK, because it is actually Action Research Classes will help improve the quality of learning outcomes.

Keywords: Mentoring, PTK, Teacher

PENDAHULUAN

SD Negeri Jombor 3 beralamat di Gabusan RT 3 RW 5 Jombor Kecamatan Bendosari Kabupaten Sukoharjo dan akreditasi A berdasarkan sertifikat 137/BAPSM/X/2014 dengan menggunakan kurikulum belajar SD 2013 di bawah naungan kepala sekolah dengan nama Jumiyem, S.Pd. SD. Untuk itu, sekolah berupaya untuk meingkatkan profesionalisme guru dalam rangka perubahan. Namun, dalam menjalankan tugasnya sehari-hari, guru senantiasa menghadapi permasalahan dalam proses pembelajaran. Misalnya, seorang guru mungkin telah mempersiapkan materi dengan baik dan mencoba menjelaskan konsep pembelajaran dengan cara yang dirasa tepat, namun beberapa siswa masih belum memahaminya. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Kenyataan ini tentu tidak bisa diabaikan. Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan melakukan penelitian tindakan kelas (PTK). Sejalan dengan pendapat Mettetal (1) bahwa PTK merupakan metode untuk mencari tahu apa yang terbaik di kelas kita sehingga kita dapat meningkatkan pembelajaran siswa. Melalui Penelitian Tindakan Kelas inilah, seorang guru dapat meningkatkan kompetensi profesionalnya.

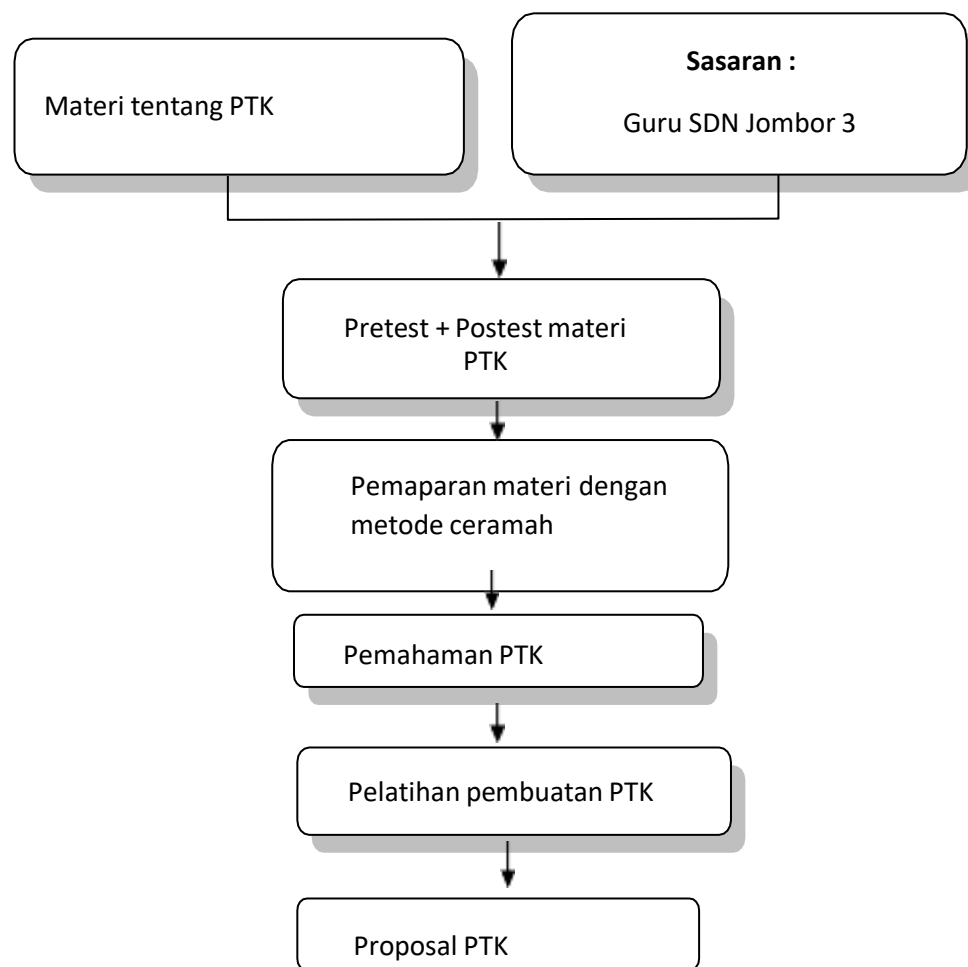
Kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (2), Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (3), dan Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (4) menyatakan guru adalah pendidik profesional. Pendidik profesional melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tuntutan standar nasional pendidikan. Sebagai salah satu faktor peningkatan mutu pendidikan, perlu dilakukan peningkatan lebih lanjut profesionalisme guru melalui berbagai cara, seperti pelatihan guru, penelitian perbandingan antara lembaga pendidikan dalam dan luar negeri, diadakannya kursus, dan yang penting, guru melakukan penelitian tindakan kelas (PTK). Hal ini tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 yang menyatakan bahwa salah satu indikator guru profesional adalah kemampuannya melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) di kelas. Peraturan tersebut jelas mewajibkan guru untuk melakukan PTK guna meningkatkan profesionalismenya. Dengan dilaksanakannya PTK, guru diharapkan dapat menemukan apa yang dapat digunakannya untuk meningkatkan kualitas proses belajar

mengajar, yang pada akhirnya akan membantu meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat nasional.

Penelitian tindakan kelas dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk kajian atau kegiatan ilmiah dan bermetode yang dilakukan oleh guru didalam kelas dengan menggunakan tindakan-tindakan untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran (5). Selain itu penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan guru pada proses pembelajaran, dengan kata lain guru melakukan penelitian tidak meninggalkan tugas mengajarnya (6). PTK sangat penting dilakukan guru guna memperbaiki proses pembelajaran. Sebelum melaksanakan PTK guru hendaknya dapat mengetahui masalah di kelasnya, kemudian dapat memecahkan masalah di kelas tersebut, sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik serta motivasi belajar peserta didik meningkat (7). Melalui PTK inilah dikembangkan berbagai model pembelajaran yang dipakai sebagai salah satu variabel untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Sehingga, melalui PTK permasalahan pendidikan dan pembelajaran dapat dikaji, ditingkatkan, dan dituntaskan, maka proses pendidikan dan pembelajaran berlangsung secara inovatif serta memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Walaupun PTK memiliki peranan yang penting dalam peningkatan profesionalisme guru, namun pada kenyataannya banyak guru yang tidak mampu melakukan tindakan kelas. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya pemahaman sebelum menjadi seorang guru atau pada saat menjadi mahasiswa.

METODE

Tempat kegiatan pelatihan penulisan penelitian tindakan kelas dilaksanakan di SDN Jombor 3 dengan peserta yaitu 8 guru diantaranya, guru kelas 1 sampai kelas 6, guru Pendidikan Agama Islam, dan guru penjas.. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode pendampingan dengan tahapan, yaitu:



Gambar 1. Diagram Pelaksanaan Pengabdian Penelitian Tindakan Kelas

1) Ceramah

Metode ceramah yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo dengan cara mengundang 8 guru SD Negeri Jombor 3 untuk mengikuti sosialisasi berbentuk ceramah terkait Penelitian Tindakan Kelas. Sebelumnya, 8 guru diberikan pre-test terlebih dahulu untuk mengukur seberapa jauh kemampuannya mengenal PTK. Kegiatan ceramah ini dilaksanakan mengingat banyak guru yang kurang memahami terkait dengan PTK itu sendiri apalagi pembuatan proposal *classroom action research* dan pelaksanaan penelitiannya. Dalam kesempatan tersebut, tim pengabdian menggunakan laptop dan LCD serta menjelaskan satu demi satu terkait materi penelitian tindakan kelas, cara pembuatan judul, cara pembuatan pengesahan, cara pembuatan pendahuluan, cara pembuatan kerangka teoretis dan hipotesis, cara pembuatan metode penelitian, cara pembuatan jadwal penelitian, cara pembuatan rencana anggaran, cara pembuatan daftar pustaka, serta cara pembuatan lampiran proposal penelitian

tindakan kelas serta laporan penelitian tindakan kelas. Selanjutnya, tim pengabdian juga memberikan literatur PTK. Ceramah diberikan 2 kali selama 2 jam, yang diikuti oleh mahasiswa semester 5 dan 7 program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan. Partisipasi mitra dibuktikan dengan kesediaannya mereka menyediakan ruang dan tempat untuk pendampingan penulisan penelitian tindakan kelas.

2) Demonstrasi

Pada tahap ini, tim pengabdian dan guru melakukan identifikasi masalah yang terjadi, menentukan tindakan yang tepat, menyusun kajian teori, serta merancang instrumen penelitian yang sesuai dengan metode penelitian tindakan kelas yang sebelumnya sudah dijelaskan pada saat metode ceramah yang dilakukan oleh tim pengabdian. Setelah didapatkannya instrument penelitian yang tepat, guru diberikan kesempatan untuk membuat proposal PTK yang berlangsung selama 2 jam. Untuk selanjutnya, tim pengabdian melakukan penilaian terkait dengan kemampuan guru dalam menganalisis masalah dikelas, merumuskan masalah dan membuat metode penyelesaiannya apakah sudah sesuai atau belum. Penilaian tersebut dilakukan dengan cara guru mempresentasikan proposal penelitian tindakan kelas dengan menyajikan hasil PTKnya. Setelah tim pengabdian selesai melakukan penilaian, guru diberikan waktu selama 1 minggu untuk memperbaiki PTKnya dan evaluasi dilakukan pada minggu berikutnya. Partisipasi mitra dibuktikan dengan kesediaannya mengikuti serangkaian kegiatan hingga selesai dan menyediakan tempat.

3) Rancangan Evaluasi

Bentuk evaluasi yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

a. Pre-test dan Post-test

Untuk mengetahui pemahaman materi Penelitian Tindakan Kelas diberikan pre test dan post test. Jumlah soal 10.

Skor Pre test dan Posttest:

Tiap nomor nilainya = 10

Jumlah betul x 10 = Nilai

b. Penilaian Proposal

Penilaian dilakukan untuk mengetahui pendalaman materi serta keterampilan mengaplikasikan antara teori dengan kenyataan.

Tabel 1 Skor Penilaian Proposal Penelitian Tindakan Kelas

No	Indikator	Skor			
		4	3	2	1
1	Halaman Judul				
2	Halaman Pengesahan				
3	Judul Penelitian				
4	Pendahuluan				
5	Kerangka Teoritis dan Hipotesis Tindakan				
6	Metode Penelitian				
7	Jadwal Penelitian				
8	Rencana Anggaran				
9	Daftar Pustaka				
10	Lampiran-lampiran				

Keterangan :

Nilai Skor 4 = Baik Sekali, 3 = Baik, 2 = Sedang, 1 = Kurang

c. Review Laporan PTK

Review dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah melakukan perbaikan laporan proposal PTK

Tabel 2 Skor Review Laporan PTK

No	Indikator	Skor			
		4	3	2	1
1	Judul Penelitian				
2	Halaman Pengesahan				
3	Abstrak				
4	Pendahuluan				
5	Kerangka Teori dan Hipotesis Tindakan				

6	Metode Penelitian				
7	Hasil Penelitian dan Pembahasan				
8	Kesimpulan				
9	Daftar Pustaka				
10	Lampiran-lampiran				

Keterangan :

Nilai Skor 4 = Baik Sekali, 3 = Baik, 2 = Sedang, 1 = Kurang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan dengan 8 guru di SD Negeri Jombor 3 yang diantaranya baru 3 dari 8 guru sudah bersertifikasi menunjukkan bahwa PTK hampir dikatakan jarang dibuat, bukan saja karena tidak ada keinginan untuk melakukannya, akan tetapi memang guru-guru disini masih banyak yang bingung, belum menguasai keterampilan menulis dan penelitian, sehingga guru lebih tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan daripada penelitian tindakan kelas.

Permasalahan yang mereka hadapi adalah mereka tidak mengetahui atau memahami apa itu penelitian tindakan dan belum termotivasi untuk melakukan PTK. Alasan yang mendasar yaitu belum adanya pelatihan mengenai penelitian jenis ini serta kurangnya pemahaman terhadap fungsi dan urgensinya, sehingga PTK ini tidak mendapatkan perhatian dari guru, padahal pentingnya guru menjalani PTK guna meningkatkan profesionalismenya sebagai seorang pengajar dan di samping itu dapat memperoleh data dan informasi baru tentang situasi kelas, situasi kelas, dan siswa itu sendiri. Penelitian tindakan kelas di kelas diharapkan dapat membantu guru menemukan permasalahan yang muncul di kalangan siswa. Oleh sebab itu, kegiatan pendampingan penulisan penelitian tindakan kelas bagi guru di SDN Jombor 3 ini penting dilakukan. Kegiatan pengabdian ini sangat relevan dengan Bab IV Standar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Tujuan Rencana Strategis (Renstra) yaitu terwujudnya kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat (8)

KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan penulisan penelitian tindakan kelas bagi guru di SDN Jombor 3 ini penting dilakukan. Kegiatan pengabdian ini sangat relevan dengan Bab IV Standar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Tujuan Rencana Strategis (Renstra) yaitu terwujudnya kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan Masyarakat.

Dengan dilaksanakannya PTK, guru diharapkan dapat menemukan apa yang dapat digunakannya untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, yang pada akhirnya akan membantu meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat nasional.

DAFTAR PUSTAKA

1. Mettetal G. The What, Why and How of Classroom Action Research. J Scholarsh Teach Learn. 2002;2(1):6–13.
2. Undang-Undang RI. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003.
3. Undang-Undang RI. Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. indonesia; 2005.
4. RI PP. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. 2005.
5. Susanti E, Hartanto D. Peningkatan Kompetensi Guru melalui Penerapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam Pendidikan Islam. 2015;14(1):151–74.
6. Herianto A, Ibrahim, Arif, Khosiah. PELATIHAN PENULISAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS BAGI GURU MTs DAN MI DARUL MASAKIN DESA BILELANDO LOMBOK TENGAH. J Masy Mandiri. 2019;3(1):58–64.
7. Malik N, Marlina S. Peningkatan Kemampuan Matematika Melalui Aritmatika di Taman Kanak-Kanak. Pendek J Pendidik Berkarakter. 2020;3(2):22–7.
8. Permenristekdikti. Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Tujuan Rencana Strategis 2015.

Lampiran

DOKUMENTASI



